PERANAN HUMAS DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA BARAT DALAM MEMBERIKAN INFORMASI MELALUI *WEBSITE*

ANISA MARLIANI

NIM. 43309001

This study aims to determine therole of Public Relations Department of Tourism and Culture of West Java province inproviding information through the website are researchedin this regardis the role of PR as a communication facilitator, and communication technician.

This study used a qualitative approach with descriptive methods, data collection techniques used in this study were interviews, observation, library research, supported by Internet searching and documentation with informant number two person PR staffand one key informant that journalists are considered to represent the public website users

The results showed that PR act as a facilitator in providing information to the public through the website so as to facilitate and accelerate the flow of information to the public in a practical and efficient. Public Relations Department of Tourism and Culture of West Java Province acts as a communications technician named as manager of the website to do reporting activities around artactivities, culture and tourism, upload news, upload photos arts activities, culture and tourism, as well as periodic monitoring of websites.

The conclusion of the study is the role of Public Relations to provide information to the public easily, causing reciprocal positive and good relations with the public through the requirement for public information will be information in the field of art, culture and tourism

Research suggestion is preferably within the public relations website of Tourism and Culture of West Java Province created content suggestions and criticisms, so PR and website management team knew going in what the public needed.

Keyword : The Role, Public Relations Departement of Tourism and Culture West Java, Website

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Website hadir didasari dari adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui perkembangan teknologi informasi, tercipta suatu jaringan antar komputer yang saling berkaitan.Jaringan yang dikenal dengan istilah internet secara terus-menerus menjadi pesan–pesan elektronik, termasuk email, transmisi file, dan komunikasi dua arah antar individu atau komputer.

Teknologi informasi pada pariwisata baru digunakan untuk memudahkan fleksibilitas produksi dan mengatur kapasitas, mengoptimalkan proses dan kepuasan klien. Fokus aplikasi teknologi dalam pariwisata baru adalah jaringan kerja, komunikasi dan penciptaan nilai yang global.. Perkembangnya kepentingan dan muatan informasi diseputar dunia kebudayaan dan kepariwisataan wilayah Jawa Barat membutuhkan pola akomodasi di dalam Sistem Informasi Manajemen Berbasis *Web*. Baik dari sisi kedinasan yang berlaku untuk kalangan internal sebagai bentuk koordinasi dan konsolidasi, maupun dari sisi perkembangan industrinya dalam konteks institusional dan isinya.

Dengan adanya tuntutan dan kebutuhan masyarakat dalam lingkup yang tidak terbatas, dalam hal ini adalah masyarakat seni, budaya dan pariwisata, untuk mendapatkan pelayanan yang lebih cepat dalam hal akses informasi, komunikasi, transaksi, rekomendasi dan referensi untuk kepentingan mereka untuk memperpendek jarak antara masyarakat dan potensi yang ada Sehingga pada tahun 2001 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat menggunakan media online sebagai media promosi atau strategi untuk menarik minat wisatawan serta berusaha untuk dapat mempersuasif agar mau merubah sikap, dari sikap yang tidak mau mengunjungi menjadi sikap yang mau mengunjungi. Dimana pada awalnya www.westjava-indonesia.com

adalah situs pertama yang mencoba untuk menyajikan bagaimana seluruh potensial dan popular objek di Jawa Barat dapat terinformasikan secara sinergis dan dinamis, tetapi pada Tahun 2009 akhir yang sesuai dengan Keputusan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat No: 556/SK/257-Pemasaran, merubah nama *website*nya menjadi www.disparbud.jabarprov.go.id.

Pada Lembaga Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, dalam memenuhi kebutuhan informasi kepada publik dan wartawan, diperlukan peranan bagian Humas sebagai Bagian dalam instansi yang menjembatani kepentingan instansi dengan publik.

Hal ini berkaitan dengan kegiatan pengelolaan berita oleh Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat. Kegiatan pengelolaan berita oleh Humas tersebut diantaranya, melakukan peliputan berita untuk dijadikan press release bagi media massa, membuat jadwal agenda kegiatan kedinasan untuk kepentingan pers, mempublikasi beberapa informasi mengenai seni, budaya, dan pariwisata Provinsi Jawa Barat kepada publik.

Bagian Humas sebagai pengelola website sangat menunjang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dalam mensosialisasikan kegiatannya kepada publik melalui wartawan, diantaranya dalam tugasnya untuk menyampaikan berita-berita seputar seni, budaya, dan pariwisata agar dimuat di media massa dan untuk mememenuhi kebutuhan informasi public melalui media website http://disparbud.jabarprov.go.id

Dari uraian yang telah peneliti ungkapkan dalam latar belakang penelitian diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

"Bagaimana Peranan Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Dalam Memberikan Informasi Melalui *Website*?"

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk memberi arah pada penelitian yang dilakukan, maka disusun beberapa identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana **Fasilitator Komunikasi** Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi melalui *website*?
2. Bagaimana **Teknisi Komunikasi** Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi melalui *website*?
3. Bagaimana **Peranan** Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi melalui *website*?

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif Metode Deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci. Adapun definisi penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor "Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan datadeskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati." (Moleong, 2007:4)

Sedangkan Metode Deskriptif adalah menafsirkan dan menuturkan data yang ada kemudian dianalisis, sebagaimana dikemukakan oleh Jalaludin Rakhmat dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Komunikasi mendefinisikan deskriptif analisis yaitu "…… Suatu metode yang membahas masalah dengan memaparkan, menafsirkan dan menuliskan suatu keadaan atau peristiwa yang kemudiandianalisis serta mengambil kesimpulan dari masalah yang di bahas. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi." (Rakhmat, 2002 : 24).

III. PEMBAHASAN

Dari analisis data yang diperoleh, kemudian didapatkan pembahasan yang juga merupakan hasil keseluruhan yang menjawab rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu mengenai peranan Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi melalui *website* mempunyai tujuan yang diharapkan dapat mencapai suatu hasil yang baik, yang kemudian dipahami dan dimengerti oleh publik.

Pada penelitian ini peneliti melibatkan Humas sebagai subjek penelitian mengenai Peranan Bagian Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi melalui *website*. Dari analisis deskripsi hasil penelitian dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yang mana bertujuan untuk mengetahui peranan Bagian Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi melalui *website.*

Bagian Humas bertindak sebagai komunikator melalui *website*. dalam menyampaikan berita seputar seni, budaya dan kepariwisataan atau pun Kegiatan yang di adakan oleh bagian dan balai di lingkungan Dinas Pariwissata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat kepada Publik. Humas memiliki harapan agar berita yang dimuat di*website* Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dapat menggerakan publik untuk lebih menghargai dan mencintai seni dan budaya Jawa Barat serta sebagai informasi bagi publik mengenai objek wisata yang berada di Jawa Barat.

Menurut Marhaeni Fajar dalam bukunya yang berjudul Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek menyebutkan,

> “Peran fasilitator komunikasi bagi seorang praktisi adalah sebagai pendengar yang peka dan broker (perantara) komunikasi. Fasilitator komunikasi bertindak sebagai perantara (liaison), interpreter, dan mediator antara organisasi dan publiknya. Tujuannya adalah

memberi informasi yang dibutuhkan oleh baik itu manajemen maupun publik". (Fajar, 2009:51)

Humas menjadi perantara instansi dalam memberikan informasi kepada masyarakat dan wartawan. Setiap kegiatan yang diadakan oleh setiap bidang dan balai akan diliput oleh humas kemudian di sortir atau dirangkum dan dijadikan *press releas*e dan selanjutnya di publikasikan melalui *website* yang nantinya akan diakses oleh masyarakat terutama wartawan. Selain menjadi perantara harapan dan keinginan instansi, Humas pun menjelaskan kembali mengenai seputar seni, budaya dan kepariwisataan Jawa Barat hingga kegiatan – kegiatan yang diadakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat secara nasional kepada masyarakat melalui *website* yang beritanya akan dipublikasi oleh para wartawan. Melalui *website* maka seluruh kegiatan yang ada di seputar Dinas dapat di jelaskan dan di informasikan kepada masyarakat dan wartawan.

Dalam pemberian informasi melalui website, humas memakai unsur jurnalistik 5W+1H. 5W+1H adalah singkatan dari "what, who, when, where, why, how" yang dalam bahasa Indonesia berartikan "apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana" semua unsur ini harus terkandung dalam sebuah berita. Teknik penulisan diteliti dengan mencermati bagaimana struktur tulisan disusun. Keakuratan pesan adalah setiap pernyataan dalam berita, nama orang dan hari, tanggal, bulan, tahun peristiwa, usia, kutipan, kalimat definitif atau setiap ekspresi dan kata-kata harus tepat dan tanpa keraguan penyajian dan fakta yang dapat dibuktikan. Dengan kata lain keakuratan berita diartikan dengan unsur yang memuat 5W + 1H yaitu Who, what, when, where, why, dan how (Charnley, 1965: 23). Berikut ini contoh berita yang dimuat di dalam *website* Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

Gambar 4.7
Contoh Berita Pada *Website* Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Provinsi Jawa Barat



Sumber: Arsip Penulis, 2013

Dengan adanya sikap saling melengkapi diantara Humas dan wartawan , maka timbulah hubungan yang baik dan harmonis, hubungan secara personal yang saling bergantung antara Humas dan wartawan inilah yang mendasari adanya pengertian, saling percaya, menghargai,

mendukung, dan toleransi antara instansi dan wartawan, sehingga Peranan Humas sebagai Fasilitator Komunikasi mendapat respon dan citra positif dari wartawan.

Dengan begitu Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat telah mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan masyarakat dan wartawan, dan menjalankan keinginan, kebijakan serta harapan instansi sehingga menimbulkan rasa saling pengertian, percaya, menghargai, mendukung dan toleransi yang baik, hal tersebut terkait dengan penjelasan Dozier & Broom dalam buku Rosady Ruslan yang berjudul Manajemen *Public relations* & Media Komunikasi yaitu,

> "Fasilitator Komunikasi *(communication fasilitator)*, dalam hal ini praktisi *Public relations* bertindak sebagai komunikator atau mediator untukmembantu pihak manajemen dalam hal untuk mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan oleh publiknya. Dipihak lain, *Public relations* juga dituntut mampu menjelaskan kembali keinginan, kebijakan, dan harapan organisasi kepada pihak publiknya. Sehingga dengan komunikasi timbal balik tersebut dapat tercipta saling pengertian, mempercayai, menghargai, mendukung, dan toleransi yang baik dari kedua belah pihak".
> (Ruslan, 2008:20)

Pengggunaan *website* Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat merupakan suatu bentuk kegiatan Humas yang baru dalam menyampaikan informasi melalui internet secara online. Berkaitan dengan hal tersebut, Bagian Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat melakukan proses publikasi terutama penyampaian informasi dewan menggunakan media *website* dengan memanfaatkan teknologi internet. Hal ini, digunakan pula oleh Bagian Humas untuk melengkapi sarana publikasinya agar dapat mempercepat dan memudahkan penyampaian informasi di kalangan publik, dengan begitu Humas memiliki peranan sebagai fasilitator komunikasi dalam memberikan informasi melalui website.

Bagian Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat di bantu oleh Tim pengelola website melakukan tugas sebagai teknisi komunikasi melalui pengelolaan yang merupakan media informasi bagi masyarakat dan wartawan. Sebagai teknisi Komunikasi, Humas

telah menjadi wartawan didalam instansinya sendiri dengan melakukan peliputan kegiatan-kegiatan yang di adakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dari peliputan tersebut akan diperoleh data, kemudian data di sortir atau dirangkum dijadikan press release dan selanjutnya press release diubah menjadi berita lalu di publikasikan melalui *website* yang nantinya akan diakses oleh masyarakat terutama wartawan.

Humas dan Tim pengelola website berperan dalam proses pengelolaan informasi dengan melalui tahap peliputan kegiatan seni, budaya dan kepariwisataan, melakukan pendokumentasian lalu mengumpulkan data untuk dijadikan sebuah *press release*, kemudian *press release* diubah menjadi berita yang kemudian di input dan di upload kedalam *websit*e. Proses penyampaian informasi yang dilakukan Humas dan peran sebagai wartawan di instansinya sendiri ada kaitannya dengan penjelasan teknisi komunikasi pada Humas yang dijelaskan oleh Dozier & Broom dalam buku Rosady Ruslan yang berjudul Manajemen *Public relations* & Media Komunikasi sebagai berikut,

> "Berbeda dengan tiga peranan praktisi *Public relations* professional sebelumnya yang terkait erat dengan fungsi dan peranan manajemen organisasi. Peranan Teknisi Komunikasi *(communication technician)* ini menjadikan praktisi *Public relations* sebagai journalist in resident yang hanya menyediakan layanan teknisi komunikasi atau dikenal dengan *methode of communication in organization."* (Ruslan, 2008:20).

Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat sebagai Teknisi Komunikasi dalam memberikan informasi melaui *website* melakukan proses pengelolaan *website* melalui dua portal berbeda, yaitu portal internal dan portal eksternal.

Portal internal yang terdiri dari banyak menu untuk pengelolaan merupakan bentuk proses kegiatan *public relations* secara online dalam menghimpun, mengolah, dan mempublikasikan data. Pada portal internal terdapat tahap pengunduhan berita yang digunakan oleh Humas untuk mengunduh berita, tahapannya terdiri dari

a. Tahap mengonsep berita
b. Tahap pemilihan foto
c. Tahap pengunduhan
d. Tahap evaluasi

Pada portal internal Bagian Humas bisa menghimpun dan mengelola berita maupun kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat kemudian dipublish secara langsung dalam satu waktu di menu yang ada dalam portal internal. Selanjutnya pembuatan *press release* yang telah diolah menjadi berita yang disertai foto kegiatan pun dapat langsung dijadikan sebuah informasi yang diproses dan diupload pada portal internal *website,* sehingga masyarakat dan wartawan dapat mengetahui informasi yang matang berupa berita tentang seni, budaya dan kepariwisataan Jawa Barat secara resmi. Dalam pelaksanaannya pornal internal tidak bisa diakses sembarang orang, portal internal hanya boleh diakses oleh Humas dan Tim pengelola *website*.

Sedangkan Portal eksternal merupakan suatu sistem yang dikembangkan untuk menyajikan informasi tentang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat sehingga masyarakat khususnya Jawa Barat bisa mengetahui lebih jauh tentang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, seni, budaya dan pariwisata provinsi Jawa Barat. Dengan membagi dua portal dalam *website* yakni portal eksternal yang dapat diakses oleh siapa saja, dan portal internal yang hanya diakses oleh pihak dalam Bagian Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dan Tim pengelola *website*, memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam melakukan pembuatan atau upload data agar mudah dipublikasikan. Dengan melakukan kegiatan tersebut maka Humas sidikit memiliki peranan sebagai Teknisi Komunikasi dalam memberikan informasi melalui *website.*

Dalam sebuah perusahaan ataupun lembaga pemerintah sangat dibutuhkan peranan Humas. Humas menjalankan tugas dan fungsinya dalam sebuah perusahaan maupun lembaga begitu juga dengan Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat yang menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

Peranan menurut Onong Uchjana Effendy adalah, "Seseorang menjadi bagian atau memegang pimpinan secara menonjol dalam suatu peristiwa". (Effendy, 1993:315). Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat memiliki peranan dalam memberikan informasi melalui *website*.

Peranan *Public relations* dalam suatu organisasi dapat dibagi empat kategori menurut Dozier & Broom, 1995 yaitu:

1. Penasehat Ahli
2. Fasilitator Komunikasi
3. Fasilitator Proses Pemecahan Masalah
4. Teknisi Komunikasi.

Peranan Humas yang mendukung dalam memberikan informasi melalui *website* yaitu Humas Fasilitator Komunikasi dan Teknisi Komunikasi. Karena melalui *website* Humas menjadi fasilitator komunikasi bagi Instansi dengan mendengar keinginan dan harapan masyarakat dan wartawan dan menyampaikan kembali kegiatan – kegiatan seni, budaya dan kepariwisataan Jawa Barat kepada para masyarakat dan wartawan sehingga timbul rasa saling membutuhkan, rasa saling percaya, menghargai. Selain itu Humas sebagai teknisi komunikasi dengan menjadi wartawan di instansinya sendiri dan juga menjadi pengelola *website.* Dengan adanya penggunaan *website* dapat memberikan manfaat yang banyak salah satunya mempercepat penyampaian informasi kepada masyarakat dan wartawan terkait seluruh kegiatan seni, budaya dan

kepariwisataan dan informasi lainnya. Humas pun menja di teknisi komunikasi dengan melakukan updating dan monitoring *website* meskipun masi dibantu oleh Tim Pengelola *website* .

Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat menjalankan peranannya sebagai fasilitator komunikasi bagi masyarakat dan wartawan dengan memberikan informasi melalui *website*. Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat sedikit menjalankan peranannya sebagai teknisi komunikasi meskipun masih di bantu dan di monitor oleh Tim pengelola *website* yang sangat mempunyai keahlian di bidang IT.

IV. SIMPULAN

Setelah melalui proses analisis, wawancara, observasi dan berbagai pembahasan, maka kesimpulan penelitian terhadap "Peranan Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi melalui *website* adalah sebagai berikut:

1. Bagian Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat sebagai fasilitator komunikasi Humas bertindak sebagai penyampai pesan untuk membantu pihak instansi dalam hal mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan oleh publik dan wartawan berupa kebutuhan informasi mengenai seni, budaya dan pariwisata melalui *website.* Setiap kegiatan yang akan dilakukan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat kembali disampaikan oleh Humas dengan mengirimkan pesan dan informasi melalui *website.* Penggunaan *website* Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dalam penyampaian informasi di kalangan publik dan wartawan memberikan kepraktisan, dan penghematan dari segi waktu serta biaya untuk menjangkau sasaran sehingga timbul timbale bali yang positif dari publik dan wartawan yang melandasi hubungan baik antara wartawan dengan Humas serta Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat. Dengan memanfaatkan fasilitas yang dimiliki yaitu *website,* maka kalangan publik dan wartawan mendapatkan informasi melalui *website* Dinas Pariwisata dan kebudayaan Provinsi Jawa Barat secara efektif dan efisien. Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat memberikan dalam pemberian informasi melalui website kepada public dan wartawan maka dari itu Humas menjalankan perannya sebagai fasilitator komunikasi.
2. Bagian Humas bertindak sebagai Teknisi Komunikasi. Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dalam pengelolaan website dibantu oleh Tim pengelola

website. Humas melakukan proses pengolahan informasi dengan cara melakukan peliputan berita, pembuatan press release yang diunduh ke dalam *website*, sehingga Humas juga bisa disebut wartawan untuk instansinya sendiri. Melalui monitoring oleh tim pengelola *website* dan updating berita secara berkala dalam mengelola *website*, maka Bagian Humas kurang menjalankan perannya sebagai Teknisi Komunikasi.

3. Peranan Humas sebagai Fasilitator Komunikasi dan Teknisi Komunikasi melalui *website*. Humas menjadi Fasilitator Komunikasi dengan memberikan informasi kepada publik secara mudah, menimbulkan timbal balik secara positif dan hubungan baik dengan publik melalui terpenuhinya kebutuhan publik akan informasi di bidang seni, budaya, dan pariwisata. Selain itu, Humas pun menjadi teknisi komunikasi dengan menjadi pengelola website dengan melakukan pengontorolan, monitoring dan update berita melalui website dalam memenuhi kebutuhan informasi meskipun masih dibantu oleh Tim Pengelola *Website*

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrachman, Oemi. 2001. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti.

Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala dan Siti Karlinah. 2007. *Komunikasi Massa*. Bandung : Simbiosa Rekatama Media.

Djaja, Danan. 1985. *Peranan Humas dalam Perusahaan*. Alumni. Bandung.

Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Human Relations Dan Public Relations*. Bandung: Mandar Maju.

Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik.* Yogyakarta : Graha Ilmu,

Jefkins, Frank. 1992. *Public Relations*. Jakarta : PT. Erlangga.

Kasali, Rhenald. 2000. *Manajemen Public Relations Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta : Pustaka Utama Grafiti,.

Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Penerbit PT Rineka Cipta

Kotler, Philip Terjemahan Hendra Teguh dan Ronny A. Rusli. 2000. *Manajemen Pemasaran* Jilid I. Jakarta : Prenhallindo

Kriyantono, Rachmat. 2008. *Public Relations Writing*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Moleong, Lexi. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya. Nazir, 1998. Metode Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.

Mulyana, Deddy.2008. *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Rachmadi, F. 1992. *Public Relations Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Rakhmat, Jalaludin. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Ruslan, Rosady. 2008. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Sahid. 2006. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : Yudhistira

Soekamto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.

Soemirat, Soleh dan Elvinaro Ardianto. 2002. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2011.Bandung : Alfabeta

Sutabri, Tata. 2005. *Analisa Sistem Informasi,* Yogyakarta : Andi Offset

Sutanta, Edhy. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Wahid, Fahul. 2005. *Kamus Istilah Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Widjaja. 2010. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta : Bumi Aksara.

Wiryanto. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikas*i. Jakarta : Grasindo.

Internet Searching :

http://www.balebengong.net/topik/teknologi/2007/08/01/pengertian-website-dan-unsur-unsurnya.html (Senin, 27 mei 2013, 22.30)

http://www.balebengong.net/topik/teknologi/2007/08/01/pengertian-website-dan-unsur-unsurnya.html (Senin, 27 mei 2013, 22.30)

http://www.anneahira.com/pengertian-website.htm (Senin, 27 mei 2013, 22.45)

http://deeyaan.blogspot.com/2008/03/pengertian-website.html (Senin, 27 mei 2013, 22.52)

Sumber Lain :

Arsip Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat tahun 2012

Arsip Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat tahun 2012

Laporan Tengah Pengelolaan Data dan Informasi Online Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Tahun 2009.